

**HUBUNGAN *CULTURE SHOCK* DAN STRES AKADEMIK DENGAN
RESILIENSI AKADEMIK MAHASISWA PERANTAUAN DARI SUKU
PAPUA**

Skripsi

**Diajukan guna memenuhi syarat
Untuk memperoleh derajat Sarjana Psikologi
Universitas Lambung Mangkurat**



Oleh

Afina Annisa UI Alimah

2210914120005

**JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Januari, 2026

Skripsi

**HUBUNGAN *CULTURE SHOCK* DAN STRES AKADEMIK DENGAN
RESILIENSI AKADEMIK MAHASISWA PERANTAUAN DARI SUKU PAPUA**

dipersiapkan dan disusun oleh

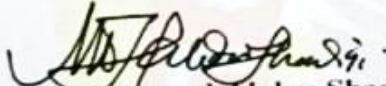
Afina Annisa Ul Alimah


telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 13 Januari 2026

Susunan Dewan Penguji

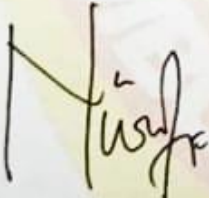
Pembimbing Utama

Anggota Dewan Penguji Lain


Dr. Muhammad Abdan Shadiqi, S.Psi., M.Si.
NIP. 199102232019031008


Thaifah Ratna Hidayati, M.Psi., Psikolog
NIPPPK. 199108092023212043

Pembimbing Pendamping


Nurul Fadilah Ramdhani, M.Psi., Psikolog
NIP. 199403122024062001


Marina Dwi Mayangsari, M.Psi., Psikolog
NIP. 198403022008122002

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi



Dr. Silvia Kristanti Tri Febriana, M.Psi., Psikolog
NIP. 198302172008122001
Ketua Jurusan Psikologi

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 25 Desember 2025



Afina Annisa Ul Alimah
2210914120005

ABSTRAK

HUBUNGAN *CULTURE SHOCK* DAN STRES AKADEMIK DENGAN RESILIENSI AKADEMIK MAHASISWA PERANTAUAN DARI SUKU PAPUA

Afina Annisa UI Alimah

Mahasiswa Perantauan, khususnya dari suku Papua menghadapi berbagai tantangan dalam proses adaptasi akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan *culture shock* dan stres akademik dengan resiliensi akademik pada mahasiswa perantauan dari suku Papua. Sampel penelitian dipilih melalui teknik *purposive sampling* dengan kriteria yaitu (1) Merupakan orang asli Papua yang sedang menempuh pendidikan tinggi di luar daerah Papua; (2) Berusia 17-24 tahun; (3) Bersedia menjadi partisipan dalam penelitian. Proses analisis data dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan studi survei *cross sectional*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *The Academic Resilience Scale (ARS-30)*, *Skala Educational Stress Scale for Adolescents (ESSA)*, dan Skala Kejutan Budaya (*Culture Shock*). Partisipan dalam penelitian ini 40 orang. Berdasarkan hasil uji korelasi dan uji regresi linear sederhana serta berganda didapatkan hasil (1) Terdapat hubungan negatif signifikan antara *culture shock* dengan resiliensi akademik pada mahasiswa perantauan dari suku Papua, yang artinya semakin tinggi *culture shock* pada mahasiswa perantauan suku Papua, maka semakin rendah resiliensi akademik yang dirasakan. (2) Tidak terdapat hubungan antara stres akademik dengan resiliensi akademik pada mahasiswa perantauan dari suku Papua. (3) Terdapat hubungan antara *culture shock* dan stres akademik secara bersama-sama dengan resiliensi akademik pada mahasiswa perantauan dari suku Papua.

Kata Kunci: Resiliensi akademik, stres akademik, *culture Shock*, mahasiswa perantuan Suku Papua

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN CULTURE SHOCK, ACADEMIC STRESS AND ACADEMIC RESILIENCE AMONG OUT-OF-REGION UNIVERSITY STUDENTS FROM THE PAPUAN ETHNIC GROUP

Afina Annisa Ul Alimah

Out-of-region university students, particularly those from the Papuan ethnic group, face various challenges adapting to university life when studying outside their home region. This study aims to examine the relationships between culture shock, academic stress, and academic resilience among out-of-region Papuan students. The sample was selected using purposive sampling based on the following criteria: (1) being indigenous Papuans pursuing higher education outside the Papua region; (2) aged between 17 and 24 years; and (3) willingness to participate in the study. The study employed a quantitative approach using a cross-sectional survey design, involving 40 participants. Data were collected using three instruments: the Academic Resilience Scale (ARS-30), the Educational Stress Scale for Adolescents, and the Culture Shock Scale. Data analysis was conducted using correlation tests as well as simple and multiple linear regression analyses. The results indicate three main findings. First, a significant negative relationship exists between culture shock and academic resilience, indicating that higher levels of culture shock are associated with lower academic resilience. Second, academic stress was not significantly related to academic resilience. Third, culture shock and academic stress together significantly predicted academic resilience among out-of-region Papuan students.

Keywords: Academic resilience, academic stress, culture shock, out-of-region Papuan students

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara *Culture Shock* dan Stres Akademik dengan Resiliensi Akademik Mahasiswa Perantauan dari Suku Papua” dengan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memperoleh derajat Sarjana Psikologi dari Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat. Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari banyaknya bantuan, dukungan, masukan, dan doa dari berbagai pihak yang terlibat. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat, Bapak Prof. Dr. dr. Syamsul Arifin, M.Pd., FISPH., FISC.M., atas bantuan dan kesempatan yang diberikan dalam proses pelaksanaan pembelajaran dan penelitian.
2. Ketua Jurusan Psikologi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat, Ibu Dr. Silvia Kristanti Tri Febriana, M.Psi., Psikolog., atas kesempatan dan fasilitas yang telah diberikan selama proses pelaksanaan penelitian.
3. Dosen pembimbing, Bapak Dr. Muhammad Abdan Shadiqi, S.Psi, M.Si dan Ibu Nurul Fadhilah Ramdhani, M.Psi., Psikolog atas bimbingan dan masukan selama proses penelitian dan penulisan skripsi hingga akhir.

4. Dosen Penguji, Ibu Thaifah Ratna Hidayati, M.Psi., Psikolog dan Ibu Marina Dwi Mayangsari, M.Psi., Psikolog atas arahan dan masukan yang diberikan agar penulisan skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Dr. Ermina Istiqomah, M.Si., Psikolog yang telah mendampingi dan membimbing peneliti, atas arahan, masukan, dan bantuan yang telah diberikan sejak awal perkuliahan.
6. Seluruh Civitas Akademika Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat yang senantiasa membantu selama masa perkuliahan dan penulisan skripsi.
7. Kedua Orang tua dan adik yang selalu memberikan doa, dukungan, dan bantuan moril dan materil selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi dari awal hingga akhir.
8. Tim Program Kreativitas Mahasiswa-Riset Sosial Humaniora (PKM-RSH) Pandora Papua, Kak Maria Ulfa, Muhammad Hatta, dan Wanda Masayu, atas bantuan, dukungan, solidaritas, dan kerja sama tim selama proses pelaksanaan penelitian ini.
9. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia serta Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan dukungan dan kontribusi bantuan dalam bentuk *incash*.

10. Sahabat-sahabat peneliti, Najwa Ghaida Yahya, Karisa Dian Safitri, dan Najma Fakhirah yang selalu memberi dukungan, saling menguatkan, menghibur dan menjadi tempat peneliti berbagi cerita.
11. Sahabat saya di perkuliahan, Turu (Maisyarah, Tsania, dan Arsyiana) yang selalu berbagi keluh kesah selama perkuliahan.
12. Seseorang yang kehadirannya tidak pernah diduga namun menjadikan perjalanan skripsi peneliti terasa lebih ringan.
13. Teman-teman satu bimbingan dan angkatan 2022 Program Studi Psikologi, yang turut menemani dan mendukung peneliti selama masa perkuliahan.

Sebagai penutup, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak dan dapat berkontribusi secara positif dalam memperluas wawasan dan pemahaman. Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi masih jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti sangat terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan ke depannya.

Banjarbaru, 22 Desember 2025

Afina Annisa Ul Alimah

PERNYATAAN REKOGNISI

Skripsi ini adalah hasil rekognisi prestasi akademik pada Program Kreativitas Mahasiswa Riset Sosiasal Humaniora (PKM-RSH) tahun 2024 oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Dikti Ristek) melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) Kemendikbudristek RI berjudul “Pandora Privilege Pendidikan: Membangun Model Peningkatan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Perantauan dari Suku Papua” dengan raihan Juara Favorit Kelas Presentasi PKM-RSH 2 pada Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) ke-37 di Universitas Airlangga, Surabaya.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN REKOGNISI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	10
1.5 Signifikansi dan Keunikan Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Resiliensi Akademik.....	14
2.1.1 Definisi Resiliensi Akademik.....	14
2.1.2 Aspek-Aspek Resiliensi Akademik.....	15
2.1.3 Faktor yang Memengaruhi Resiliensi Akademik.....	15
2.2 <i>Culture Shock</i>	16
2.2.1 Definisi <i>Culture Shock</i>	16
2.2.2 Faktor Penyebab <i>Culture Shock</i>	18
2.2.3 Dampak <i>Culture Shock</i>	18

2.2.4	Dimensi <i>Culture Shock</i>	19
2.3	Stres Akademik.....	20
2.3.1	Definisi Stres Akademik	20
2.3.2	Dimensi Stres Akademik.....	21
2.3.3	Faktor Penyebab Stres Akademik	22
2.3.4	Dampak Stres Akademik.....	24
2.4	Hubungan Antara <i>culture shock</i> dan stres akademik dengan resiliensi akademik.....	27
2.5	Landasan Teori.....	28
2.6	Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN.....		32
3.1	Rancangan Penelitian.....	32
3.2	Identifikasi, Konseptualisasi, dan Operasional Variabel Penelitian	33
3.3	Subjek dan Tempat Penelitian	35
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.5	Seleksi Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur	43
3.6	Analisis Data.....	46
3.5.1	Uji Asumsi.....	46
3.5.2	Uji Hipotesis.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN		50
4.1	Gambaran Subjek Penelitian.....	50
4.2	Pelaksanaan Penelitian.....	52
4.3	Hasil Penelitian.....	52
4.4	Pembahasan.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		71
5.1	Kesimpulan.....	71
5.2	Saran	71
DAFTAR PUSTAKA		74

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pendistribusian Aitem Resiliensi Akademik	39
Tabel 3. 2 Pendistribusian Aitem <i>Culture Shock</i>	40
Tabel 3. 3 Pendistribusian Aitem Stres Akademik	42
Tabel 3. 4 <i>Alpha Cronbach's Guilford</i>	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. <i>Informed Consent</i>	81
Lampiran B. Alat Ukur Resiliensi Akademik	83
Lampiran C. Alat Ukur <i>Culture Shock</i>	85
Lampiran D. Alat Ukur Stres Akademik.....	87
Lampiran E. Link Google Formulir Pengambilan Data Penelitian	88
Lampiran F. Sertifikat Raihan Juara Favorit Presentasi PIMNAS ke-37	89
Lampiran G. Surat Izin Penelitian.....	90
Lampiran H. Kaji Etik Penelitian.....	91
Lampiran I. Surat Pernyataan Kesediaan Membimbing	92
Lampiran J. Kartu Bimbingan Skripsi	93
Lampiran K. Sertifikat Uji Paligaiasi.....	95
Lampiran L. Keterangan Uji Format.....	97
Lampiran M. Data Penelitian	98
Lampiran N. Hasil Seleksi Aitem dan Uji Reliabilitas	103
Lampiran O. Hasil Deskriptif Data Penelitian	106
Lampiran P. Hasil Analisis Data.....	108
Lampiran Q. Dokumentasi <i>Google Form</i>	112